

BELAJAR BERSAHABAT

Amsal 26

“ANGKET PERSAHABATAN”

Jawablah masing-masing pertanyaan berikut ini dengan jujur.

- Beri nilai 1 jika mau menjawab: Tidak pernah
- Beri nilai 3 jika mau menjawab: Jarang-jarang
- Beri nilai 5 jika mau menjawab: Sering
- Beri nilai 7 jika mau menjawab: Senantiasa

“ANGKET PERSAHABATAN”

- di bawah 60, Anda adalah sahabat yg SAKIT
- di antara 61 – 70, Anda adalah sahabat yg DINGIN
- di antara 71 – 80, Anda adalah sahabat yg LUMAYAN
- di antara 81 – 90, Anda adalah sahabat yg HANGAT
- di atas 90, Anda adalah sahabat yang BAIK.

4 JENIS SAHABAT YG SAKIT

- (1) Orang bebal... ayat 1-11;
- (2) Orang yang sok Bijak ... ayat 12;
- (3) Orang yang Malas ... ayat 13-16;
- (4) Orang yang sok sibuk ... Verses 17-28.

ORANG YANG BEBAL (Ayat 1-11)

- *Tidak peduli Firman Allah (Ay 1).*
- *Tidak disiplin (Ay 3)*
- *Tidak dapat diandalkan (Ay 6)*

ORANG YG SOK BIJAK (Ayat 12.)

- Ternyata, orang yang sok bijak itu lebih buruk dari orang yang bebal. Mengapa?
- *Karena orang bebal adalah orang yang tidak tahu bahwa dia tahu,*
- *sementara orang yang sok bijak itu tidak tahu bahwa dia tidak tahu.*

ORANG YG SOK BIJAK (Ayat 12.)

- Berpikir bahwa dia tahu segala sesuatu.
- Merasa bahwa dia mampu menjawab segala persoalan.
- Mengedepankan hanya kepentingannya sendiri.
- Bersikukuh mempertahankan pendapatnya sendiri.

ORANG YG PEMALAS (Ayat 13-16.)

- Pemalas memiliki banyak sekali dalih (Ay 13).
- Pemalas itu mudah tertidur, susah sekali bangun (Ay 14).
- Pemalas memiliki sangat sedikit harapan (ay 16)

ORANG YG PEMALAS (Ayat 13-16.)

- Pertama, Salomo memberikan gambaran yang cukup buruk tentang orang bebal. Ternyata, walaupun demikian, orang yang sok tahu memiliki lebih sedikit harapan daripada orang bebal. Yang mengejutkan, orang malas ternyata memiliki harapan yang lebih sedikit lagi.
- Mengapa? Karena kalau orang bebal itu tidak tahu apa yang dia tahu; Orang sok bijak itu tidak tahu bahwa dia tidak tahu; dan Orang pemalas itu tidak mau tahu apa-apa, yang penting tidur.

ORANG YG SOK SIBUK

(Ayat 17-28.)

- Terus menerus terluka (ay 17)
- Melukai banyak orang di sekitarnya (Ay 18-19)
- Memainkan peran ganda (Ay 24-25)

Tujuannya bermata dua

- Di satu sisi, Jika, ada orang seperti itu di sekitarnya, dia dapat menghindarinya supaya tidak terlibat masalah yang tidak perlu.
- Di sisi lain, jika seseorang tertular salah satu jenis penyakit tersebut, maka dia segera mencari pertolongan untuk dapat memperbaiki diri.

- Penyakit-penyakit ini sangat mengganggu kerukunan di manapun konteksnya. Jangan ada lagi orang yang bebal, sok bijak, pemalas atau sok sibuk.

Jadilah orang-orang yang RUKUN

R ajin menolong orang lain

U tamakan kepentingan dan kebahagiaan orang banyak

K onsentration dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab pribadinya

U sahakan hubungan dan kerja sama yang baik dan semakin baik

N yatakan kebenaran selalu di dalam kasih Tuhan.